

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Era globalisasi saat ini, mendorong masyarakat di Indonesia untuk mampu meningkatkan kemampuan dan potensi diri sehingga mereka dapat memanfaatkan kekayaan alam secara maksimal. Tersedianya lapangan pekerjaan yang mampu menyerap setiap tenaga kerja merupakan suatu upaya guna mencukupi kebutuhan ekonomi dan memperbaiki daya taraf hidup masyarakat di wilayah masing-masing daerah. Pemberdayaan masyarakat dengan tujuan meningkatkan pendapatan merupakan suatu usaha konkret yang dilakukanguna meningkatkan kedudukan martabat golongan masyarakatkurang mampu atau miskin, sehingga masyarakat tersebut dapat membebaskan diri dari kemiskinan dan keterbelakangan.¹

Pembangunan nasional di Indonesia harus selalu dijaga dan dipelihara dengan baik agar dapat membantu terwujudnyarakyat yang sejahtera dan adil berlandaskan pada Pancasila dan Undang-Undang dasar 1945, maka perlu untukmemperhatikan keserasiandan keseimbangan ekonomi² Masyarakat sering menghadapi masalah tentang tingginya tingkat pengeluaran dan rendahnya pendapatan hal ini memicu masyarakat untuk berfikir agar dapat meningkatkan pendapatan. Membuka peluang usaha baru dengan berwirausaha merupakan suatu langkah usahaguna memajukan kualitas hidup masyarakat. Pemahaman tentang

¹Zubaedi, *Wacana Pembangunan Alternatif: Ragam Perspektif Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), 41.

²Tedy Herlambang dkk, *Ekonomi Makro Teori Analisis dan Kebijakan*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), 40.

wirusaha sendiri merupakan metode pengaplikasian produktivitas dan pembaruan guna mengatasi permasalahan dan menciptakan kesempatan baru untuk meningkatkan kualitas hidup.³ Diantaranya dengan memulai usaha rumahan (*Home Industri*).

Home Industri yaitu rumah usaha pembuatan produk atau juga perusahaan kecil yang memiliki proses produksi dipusatkan dirumah. Berdasarkan Undang-Undang No. 9 Tahun 1995 usaha kecil yaitu usaha yang memiliki nilai kekayaan bersih paling banyak Rp 200 juta (selain tanah dan gedung tempat usaha) dan menghasilkan satu miliar rupiah pertahun. Home Industri juga dapat diartikan industri rumah tangga, karena merupakan usaha kecil yang dijalankan oleh keluarga.

Tingkat perkembangan dan kelesuan ekonomi di Indonesia dipengaruhi oleh peran penting home industri dan produktivitas rakyat yang lebih dulu ada dibandingkan industri manufaktur dan ataupun industri moderen. Perkembangan industri kecil tidak dapat diabaikan walaupun pendapatan masih tergolong rendah.⁴ Home Industri sendiri termasuk dalam komponen utama untuk mengembangkan perekonomian lokal.

Home Industri merupakan bagian dari UKM (Usaha Kecil Menengah). Di negara berkembang seperti Indonesia UKM merupakan pelaku ekonomi yang dapat menyerap tenaga kerja dalam skala besar dan berperan penting dalam membantu pendistribusian pendapatan secara merata. Lebih dari itu UKM juga berperan besar dalam memberdayakan dan pengembangan perekonomian

³Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), 17.

⁴Fachri Yasin, *Agribisnis Riau Perkebunan Berbasis Kerakyatan*, (Pekanbaru: Unri Press, 2003), 168.

masyarakat yang sulit masuk sektor-sektor formal.⁵ Pada masyarakat umum yang sesuai dengan ajaran islam kewajiban mencari nafkah merupakan tanggung jawab seorang suami tetapi di era moderen saat ini tugas mencari nafkah bukan hanya menjadi tanggung jawab seorang suami saja melainkan untuk para istri juga guna membantu meningkatkan ekonomi keluarga. Apakah fenomena ini sesuai dengan perspektif ekonomi islam.

Pada penelitian ini penulis memilih Home Industri Kawoel's yang berada di Desa Besuk Kecamatan Gurah Kediri Jawa Timur dikarenakan Home Industri Kawoel's ini memiliki keunikan tersendiri yaitu berbahan dasar dari sabut kelapa yang banyak kita dapati hanya menjadi sampah yang tidak memiliki nilai ekonomi, dan diubah menjadi kerajinan yang memiliki manfaat dan bernilai ekonomi.

Ada beberapa home industri di wilayah lain yang juga sama-sama memproduksi pot bunga dari limbah sabut kelapa beberapa diantaranya yaitu rumah produksi sabut kelapa gebang yang berada di wilayah kulonprogo. Peneliti mwilih home industri kawoel's karena dalam segi kualitas home industri kawoel's memiliki kualitas produk jauh lebih baik walaupun memiliki nilai harga jual sedikit lebih tinggi dari pesaing lainnya. Pasar yang di miliki home industri kawoel's juga sudah menjangkau pasar ekspor.

Home Industri ini milik bapak Yuli Wantoro berdiri sejak tahun 2017. Home Industri Kawoel's tersebut pada awalnya memproduksi sapu dan keset yang berasal dari sabut kelapa. Sejak tahun 2017 bapak Yuli beralih memproduksi

⁵Soeharsono Sager, dkk. *Kapita Selektu Ekonomi Indonesia*. (Jakarta: Kencana, 2009), 330.

berbagai macam pot bunga, hal ini dikarenakan omset tingkat peminat sapu dan keset yang berasal dari sabut kelapa menurun secara drastis melihat tersedianya bahan baku sabut kelapa yang melimpah tetapi tidak dimanfaatkan secara maksimal dan hanya menjadi sampah, hal ini mendorong bapak Yuli untuk memulai produksi usaha baru. Usaha Home Industri Kawoel's ini mandiri, tanpa bekerja sama dengan pihak lain.

Home Industri Kawoel's ini memproduksi pot bunga yang berasal dari limbah sabut kelapa yang dirangkai menjadi pot yang cantik dalam berbagai macam bentuk yang unik dan memiliki ukuran yang beragam. Bapak Yuli memulai usaha produksi kerajinan pot ini dengan belajar sendiri otodidak berawal dari melihat banyaknya limbah sabut kelapa yang melimpah dan tidak dimanfaatkan dan hanya menjadi sampah. Bapak Yuli berinovasi membuat suatu produk baru yang memiliki nilai ekonomi dan dipilihlah produk pot bunga dari sabut kelapa ini. Produk sabut kelapa ini memiliki keunggulan tersendiri diantaranya yaitu pot sabut kelapa mengandung kalium tinggi yang berpengaruh terhadap tingkat kesuburan tanaman dan pot sabut kelapa ini sangat ramah lingkungan. Adapun dengan modal yang digunakan ialah modalnya sendiri. Usaha Bapak Yuli mempunyai pegawai dengan jumlah 20 orang, dan kebanyakan adalah perempuan terutama ibu rumah tangga. Berikut ini sampel data pengrajin Home Industri Kawoel's di Desa Besuk Kabupaten Kediri:

Tabel 1.1

Data Pegawai Home Industri Kawoel's

No	Pengrajin	Jumlah
1	Laki-laki	3

2	Perempuan	17
	Total	20

Wawancara Bapak Yuli Wantoro Pemilik Home Industri Kawoel's

Dari 20 karyawan tersebut Home Industri Kawoel's ini dapat memproduksi lebih dari 300 biji pot perhari. Pada awalnya dalam proses pemasaran bapak Yuli memasarkan produk kerajinannya dari toko satu ke toko lainnya yang berada di daerah Kediri. Dengan bekal relasi yang ada dan aktif mengikuti pameran serta workshop kewirausahaan, berjalannya waktu bapak Yuli mulai menjadi supplier tetap dan dapat menjangkau luar kota dan provinsi bahkan mulai mengekspor ke luar negeri.

Home Industri Kawoel's memiliki prospek yang sangat baik dilihat dari jumlah permintaan produk yang terus meningkat pada tiap bulannya. Dengan ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pendapatan dalam keluarga masyarakat sekitar. Pengembangan produksi limbah sabut kelapa yang dikelola menjadi produk yang bernilai ekonomis dapat mengurangi limbah sampah pada lingkungan.

Pada penelitian di home industri kawoel's ini terdapat 17 perempuan dari 20 orang karyawan yang bekerja merupakan ibu rumah tangga yang membantu peran suami dalam mencari nafkah guna memenuhi kebutuhan hidup. Menurut Abdul A'la Al Maududi dalam bukunya Al Hijab, menerangkan bahwa peran wanita dalam islam adalah menjadi ibu rumah tangga. Oleh karena itu, jika suami termasuk orang yang mampu bekerja dan berusaha, kewajiban istri adalah mengatur urusan rumah tangga. Namun, karena keadaan ekonomi ibu rumah tangga ini juga berperan dalam membantu mencari nafkah untuk memenuhi

kebutuhan keluarganya walaupun sebenarnya kewajiban mencari nafkah dipikul oleh suami.

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Home Industri Kawoel’s di Desa Besuk Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri)”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis akan merumuskan dan menjelaskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Untuk membatasi fokusnya masalah, penulis penulis perlu membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Home Industri Kawoel’s Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Desa Besuk Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri?
2. Bagaimana Peran Home Industri Kawoel’s Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga ditinjau dari Ekonomi Islam di Desa Besuk Kabupaten Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari penjelasan rumusan masalah, peneliti selanjutnyamemilikitujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana peran Home Industri Kawoel’s Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga.
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan Peran Home Industri Kawoel’s Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan bisa memberikan sumbangan ilmu dan wawasan baru mengenai Peran Home Industri Dalam Pendapatan Masyarakat Dan Peran Home Industri Perspektif Islam.

2. Kegunaan Praktis

Selain kegunaan teoritis seperti yang diungkapkan diatas, penelitian yang ditulis peneliti ini juga memberikan kegunaan praktis yaitu:

a. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan mengenai Home Industri Kerajinan Dari Bahan Limbah Sabut Kelapa Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga.

b. Bagi Pihak IAIN Kediri

Diharapkan dapat membantu utamanya mahasiswa dan rekan-rekan lain yang membutuhkan informasi mengenai Home Industri atau penelitian sejenis.

c. Bagi Pihak Lain

Diharapkan dapat membantu masyarakat tentang pemanfaatan produk limbah yang dapat diolah menjadi produk yang memiliki nilai ekonomi.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka bertujuan menguraikan judul serta nilai singkat kajian-kajian yang sebelumnya pernah dilakukan dari buku-buku atau tulisan yang sesuai dengan topik permasalahan yang diteliti. Ada beberapa penelitian yang pernah diteliti sesuai dengan topik permasalahan yang diteliti.

1. Karya Pujiasih STAIN Kediri yang berjudul “*Peranan Home Industri Tempe dalam Meningkatkan kesejahteraan Ekonomi Masyarakat muslim di Kelurahan Pakunden Kota Blitar*”. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dengan metode studi kasuspada pemilik dan karyawan Home Industri Tempe yang berada di Kelurahan Pakunden Kota Blitar. Penelitian ini pada pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi dengan analisis penyajian data, reduksi dan verifikasi. Pada Home Industri Tempe ini peneliti meneliti tentang penggunaan strategi pengolahan tempe dengan menciptakan berbagai macam varian dapat membantu meningkatkan omset pendapatan masyarakat Pakunden. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang Home Industri dan sama menggunakan metode kualitatif deskriptif. Perbedaan pada penelitian ini peneliti memfokuskan Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Pendapatan Menurut Ekonomi Islam.
2. Karya Dwi Nurkhasanah STAIN Kediri yang berjudul “*Peran Industri Tenun Sarung Sutra dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Muslim Didusun Ngawinan Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri*”. Pada penelitian ini mengkajitentang Peran Industri Tenun Sarung Sutra Serta Dampaknya

Dalam Membantu Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. Penelitian ini menunjukkan hasil peran fasilitatif, perwakilan, edukatif dan teknik. Beberapa dampak positif yang didapatkan peluang usaha dan peningkatan pendapatan serta meningkatkan pendapatan masyarakat. Persamaan penelitian diatas terletak pada peran Home Industri dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan perbedaannya adalah pada variabel yaitu pendapatan menurut Ekonomi Islam.

3. Karya Nikmatul Khasanah IAIN Kediri yang berjudul “Peran Industri Kecil Penyulingan Minyak Daun Cengkeh dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Dusun Tengger Desa Blongko Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk”. Pada penelitian ini membahas tentang pengelolaan industri kecil penyulingan minyak daun cengkeh untuk mengerti dampak terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat sebelum dan sesudah adanya industri kecil penyulingan minyak daun cengkeh. Persamaan penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif dan fokus peran Home Industri. Sedangkan yang membedakan ialah variabel kesejahteraan masyarakat dengan peningkatan pendapatan keluarga perspektif ekonomi Islam.
4. Karya Nur Ifa Mamlu’ah STAIN Kediri dengan judul “Peranan Industri Rumah Tangga Produksi Krecek dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Muslim di Dsn. Becek Desa Kalirong Kecamatan Tarokan Kabupaten Nganjuk”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan teknik deskriptif. Hasil dari penelitian karya Nur Ifa Mamlu’ah

yaitu mendeskriptifkan data mengenai pengelolaan produksi krecek hingga menjadi produk yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam membantu menciptakan kesejahteraan masyarakat. Perbedaan penelitian karya Nur Ifa Mamlu'ah dengan yang akan penulis tulis adalah pada studi kasus yang akan diteliti dan variabel penelitian. Pada penelitian Nur Ifa menitik beratkan pada Peran Industri Rumah Tangga Krecek Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat dan yang akan ditulis peneliti menitik beratkan pada peran Home Industri Terhadap Pendapatan Keluarga.

5. Karya Elok Fauziatun Nisa' yang berjudul "Peran Home Industri Kerajinan Anyaman Bambu dalam Meningkatkan Pendapatan Wanita perspektif Islam (Studi Kasus di Dusun Dusun Sukolilo Desa Sukolilo Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan) oleh Elok fauziatun Nisa' 2019. Penelitian ini membahas tentang Bagaimana Peran Home Industri Kerajinan Anyaman Bambu Dalam Meningkatkan Pendapatan Wanita. Persamaannya yaitu membahas mengenai Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Pendapatan dan perbedaannya adalah fokusnya terhadap pendapatan wanita dan ibu rumah tangga. Perbedaan lain yaitu dalam produk yang saya teliti berbahan dasar limbah dan bagaimana Peran Home Industri Terhadap Pendapatan Keluarga.